



UIN SUSKA RIAU

No. 5054/MD-D/SD-S1/2022

**PROGRAM PENGURUS MASJID AL-IHSAN (ISLAMIC CENTER)**

**DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN  
JAMA'AH DI BANGKINANG KOTA**

- © Hak cipta milik UIN
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya, mencaantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**NURUL ATIKA**  
**NIM. 11644201025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jln. Hh. Sebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web:  
<https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nurul Atika  
 NIM : 11644201025  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Luas, 21 Februari 1998  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Program Pengurus Masjid Al- Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2022  
 Pembimbing

Khairuddin, M.Ag  
 NIP: 19720817 200910 1 002

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag  
 NIP: 19720817 200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Atika  
NIM : 11644201025  
Judul : Program Pengurus Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 25 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D


NIP. 198111182009011006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I

  
Mublasia, M. Pd. I  
NIP. 196805112005011009


Penguji III

  
Dra. Silawati, M. Pd  
NIP. 196909021995032001

Sekretaris/ Penguji II

  
Nur Alhidayatillah, M. Kom. I  
NIK. 130 417 027

Penguji IV

  
Muhammad Soim, M.A  
NIK. 130 417 084

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nurul Atika**  
NIM : 11644201025  
Judul : **Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota.**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 18 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Nopember2020

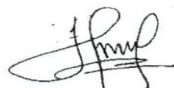
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



**Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19680513200501 1 009

Penguji II,



**Nur Alhidayatillah, S.Kom.I,M.Kom.,I**  
NIK. 130417027



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Atika

NIM : 11644201025

Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Luas, 21 Februari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **PROGRAM PENGURUS MASJID AL-IHSAN (ISLAMIC CENTER) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN JAMA'AH DI BANGKINANG KOTA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



**NURUL ATIKA**  
**NIM. 11644201025**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : NURUL ATIKA  
NIM : 11644201025  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : PROGRAM PENGURUS MASJID AL-IKHSAN (ISLAMIC CENTER) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN JAMA'AH DI BANGKINANG KOTA

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru Januari 2022  
Pembimbing

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

## ABSTRAK

**Nama** : Nurul Atika  
**Prodi** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Program Pengurus Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota

Masjid Al-Ihsan adalah Masjid yang sebelumnya merupakan Masjid kecil yang dibangun oleh Yayasan Amal Bhakti Pancasila pada zaman Presiden Soeharto. Masjid Al-Ihsan memiliki kegiatan yang cukup banyak. Program Masjid Al-Ihsan yaitu. *Pertama*, Pengajian Rutin, *kedua*, Wirid Ibu-Ibu *ketiga*, Pendidikan Al-Qur'an dan *Keempat*, Pembinaan Remaja Masjid. Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan, maka program merupakan sebuah sistem yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali akan tetapi berkesinambungan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana program pengurus Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah di Bangkinang Kota. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini Kualitatif Penelitian Lapangan ( field reseach). Objek penelitiannya berupa objek lapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi-informasi dari lapangan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian. Selanjutnya teknik sumber data primer ini merupakan data utama dalam penelitian ini didapatkan dari pengurus Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) di Bangkinang Kota. Sumber data sekunder adalah biasanya data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data ini merupakan sumber data pendukung bagi data utama (primer). Setelah dianalisis ditemukan hasil dari penelitian ini adalah program yang dilaksanakan Pengurus Masjid sangat baik sehingga menjadi wadah untuk para jama'ah dalam meningkatkan keimanan serta bertambahnya ilmu bagi yang belum tau dan mengingatkan suatu ilmu bagi yang sudah tau dari program yang telah terlaksana dengan baik.

**Keyword** : Program, Pengurus Masjid, Jama'ah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang dengan sengaja sebagian atau seluruhnya untuk:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Nurul Atika  
**Department** : Da'wah Management  
**Title** : Al-Ihsan Mosque Management Program (Islamic Center) in Increasing Congregation's Islamic Knowledge in Bangkinang City

Al-Ihsan Mosque is a mosque that was previously a small mosque built by the Amat Bhakti Pancasila Foundation during the time of President Soeharto. Al-Ihsan Mosque has quite a lot of activities. First, Routine Recitation, second, Islamic religion, third, Al-Qur'an Education and Fourth, Mosque Youth Development. A program is a unit or a unit of activity, so the program is a system that is a series of activities carried out not only once but continuously. The problem in this study is how the Al-Ihsan Mosque (Islamic Center) management program increases the Islamic knowledge of the congregation in Bangkinang City. The method used in this research is qualitative research (field research). Using field research can provide data or information. The data analysis used the form of written or spoken words from informants. To be able to describe the research target as obtained in the study. Furthermore, this primary data source technique is the leading data in this study obtained from the Al-Ihsan Mosque (Islamic Center) in Bangkinang City. Secondary data sources are usually in the form of documentation or report data already available. This data source is a supporting data source for the primary data (primary). After being analyzed, this study found that the program carried out by the Mosque Management was excellent so that it became a forum for the congregation to increase faith and enhance knowledge for those who did not know. And reminding the people who have the inside of the program implemented.

**Keywords:** *Program, Mosque Management, Jama'ah*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa  
alaha yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat  
menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Program Pengurus Masjid Al-Ihsan  
Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang  
Kota.**” Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi  
Muhammad Shalallaahu Alaihi wa Salam yang telah membimbing umat-Nya dari  
masa Jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana strata (SI) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis  
maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan,  
saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini  
dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus  
hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Drs.H. suryan A. Jamrah, MA  
selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.  
Bapak Dr. H Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi  
Umum, Perencanaan dan Keuangan.
2. Bapak Imron Rosidi, MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M. Ag, Bapak Dr Toni Hartono, M.Si dan Bapak  
Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I II dan III Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau sekaligus Pembimbing Skripsi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
8. Ustadz H. Mendra Siswanto, M.Sy selaku Ketua Divisi Ta'mir Masjid Al-Hasan, Ustadz H. Jon Kanedi, M.E.Sy, Ustadz Tamaruddin, S.Pd.I, Ustadz H. Mukhlis, S.Ag, Umni Komariah dan seluruh Anggota Pengurus Masjid yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Saudara penulis Muhammad Azril , Dela Angraini dan seluruh keluarga besar penulis yang selama ini memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan
10. Sahabat terbaikku Nadia Khairia, Safitri S.Sos, Reni Melda, Eka Putri S.Sos yang selalu ada didalam suka dan duka.
11. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016: Widayatun Nisa, Eka Putri, Sri Wahyuni Hasnur, Tia Ananda Oktaviani, Putri Yanti, Nuraini, Khairika Amalia, Dewi Kumalasari, Dedi Saputra, Suhendut, Ermi Rukmana dan seluruh teman-teman konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, yang menjadi sahabat seperjuangan.
12. Teman-teman PPL Tahun 2019. Misniarti, Eka Putri, Widayatun Nisa, Rizki Pratama, Gita Maya Pertiwi, Teman seperjuangan selama PPL semoga kita semua dalam lindungan Allah. Aamiin ya Rabbal Alamiin.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu. Semoga ilmu dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.*

Pekanbaru, 21 Februari 2022  
Penulis,

**NURUL ATIKA**  
**NIM. 11644201025**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	33
A. Kecamatan Bangkinang Kota .....	33
B. Sejarah Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Bangkinang Kota .....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	48



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58

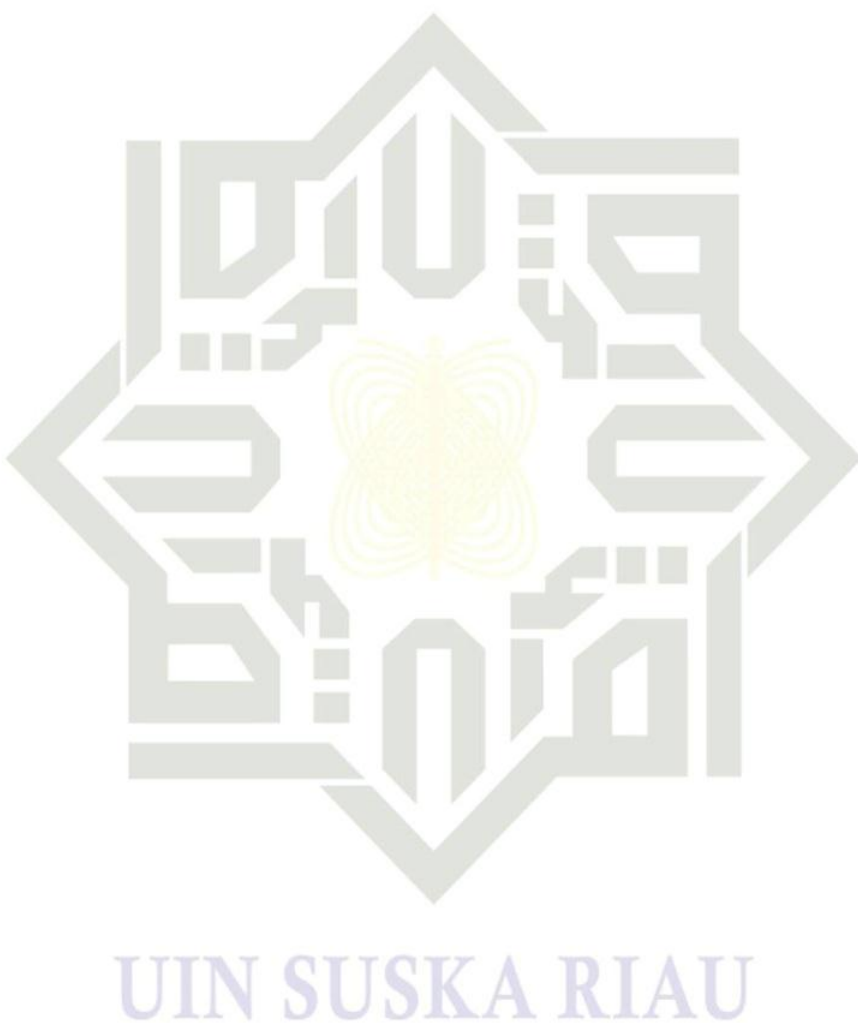
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**

Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip, selangin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian .....	26
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Periode 2020-2023 .....	38



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sangat sempurna di atas bumi ini. Dari hal yang terkecil maupun hal yang terbesar telah di atur dalam Al-Qur'an, bahkan termasuk dalam mensejahterahkan tempat yang paling mulia yang sering kita sebut rumah Allah SWT yaitu masjid. Yang mana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqorah juz 3 ayat 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya " Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam "

Masjid merupakan tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepadanya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.<sup>1</sup>

Lafazh masjid adalah kata dari fi'il dalam bahasa arab -سجد- يسجد- سجودا- سجد secara bahasa, kata masjid adalah tempat yang di pakai untuk bersujud.<sup>2</sup> Masjid adalah salah satu lambang kebesaran umat islam segala bentuk kemaslahatan sepantasnya dilakukan di masjid sebagai mana yang terjadi pada zaman Rasulullah masih hidup, masjid dijadikan sebagai catatan kepribadian umat islam oleh karena itu masjid adalah rumah Allah SWT yang dibangun agar umat islam mengingat, mensyukuri dan menyembah Allah SWT dengan baik.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Moh. E. Ayub, Dkk, *Manajemen Masjid* : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus Masjid, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), Cet. Ke-1, 7

<sup>2</sup> Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: Pt Alfabeta Bandung Wadzurriyah, 1990), 163

<sup>3</sup> Yusuf Al-Qardani, *Tuntunan Membangun Masjid* , (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Sifat Islam UIN Rivierisry of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana yang kita ketahui, masjid bukan hanya tempat sujud terhadap sang pencipta tetapi masjid juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan manusia lainnya. Masjid juga digunakan sebagai fungsi social dan pendidikan.

Perkembangan masjid diseluruh dunia menunjukkan peningkatan baik di dunia Timur maupun Barat. Perkembangan masjid yang luar biasa di setiap kampung, desa, kecamatan bahkan di sekolah dan kantor-kantor pemerintah dibangun masjid yang besar gejala ini menunjukkan perkembangan yang positif dari fisik maupun kerohanian.

Sejak Rasulullah SAW, mengembangkan dakwah islam pertama di madinah, masjid telah di jadikan pusat gerakan dakwah islam, sehingga berdirilah Masjid Quba sebagai tempat pertama sekaligus symbol dakwah islam itu. Selanjutnya di dirikan pula masjid kedua yang dekat dengan kediaman Rasulullah SAW yang terkenal dengan masjid Nabawi. Di Masjid yang terakhir inilah Rasulullah SAW mengembangkan dakwah islam mulai membangun masyarakat islam, menyatukan suku-suku yang berselisih terus menerus, menuju masyarakat islam yang lebih maju bersatu dan sejahtera.<sup>4</sup>

Pengurus masjid harus mampu membangun masyarakat dalam bidang keagamaannya dengan cara melakukan program-program keagamaan sehingga terciptanya masyakat yang baik dalam meteri pengetahuan tentang islam. Karena pengurus masjid sebagai mediator dalam meningkatkan pengetahuan tentang islam tentunya harus memberikan teladan yang baik terhadap jama'ah. Idealnya pengurus masjid adalah seorang muslim yang harus memiliki kepribadian islami dengan sejumlah ciri yang melekat pada dirinya seperti memahami ilmu agama dengan baik, menjaga shalat berjama'ah di masjid, bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab serta kreatif.

Begitu banyak masjid-masjid yang di bangun oleh umat islam dan salah satu masjid terbesar yang di bangun oleh kaum muslim di kota bangkinang. Masyarakat kota bangkinang kabupaten Kampar Provinsi Riau

Ahmad Sutarmadi Dkk, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), 12-13





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau  
Dapat disebarluaskan dengan syarat-syarat tertentu di situs-situs resmi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patut berbangga dengan kehadiran Masjid Al-Ikhsan di wilayahnya. Pasalnya masjid yang terletak di kompleks Islamic Center ini merupakan ikon yang semakin memperkuat citra Kampar sebagai serambi mekah Riau. Suasana religius memang sangat kuat di kabupaten Kampar yang juga berjuluk bumi sarimadu ini. Selain itu mayoritas penduduknya beragama islam.

Masjid Al-Ikhsan yang sekarang berada di dalam markaz islamy (Islamic center) bangkinang adalah masjid yang sebelumnya merupakan masjid kecil yang dibangun oleh yayasan amal bhakti pancasila pada zaman presiden Soeharto. Lalu ketika masa kepemimpinan H. Jefrinur pada tahun 2006 lahan di sekitar masjid Al-Ikhsan akan dijadikan kompleks Markaz Islamy ( Islamic Center) bangkinang, sehingga dengan terpaksa masjid tersebut dibongkar. Sempat terjadi perbedaan tentang nama masjid baru yang berada didalam kompleks Markaz Islami tersebut dan akhirnya disepakatilah bahwa nama masjid baru dan masjid lama yakni Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy kabupaten kampar.

Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy kabupaten kampar ini berlokasi di jalan Prof. M. Yamin, SH Bangkinang, yang merupakan jalan raya yang menghubungkan 2 provinsi yaitu provinsi Riau dan provinsi Sumbar, dengan bergoreskan seni arsitektur timur tengah yang sangat megah dan indah dari berbagai sudut masjid dan menempati areal seluas 1,5 hektar.<sup>5</sup> adapun jumlah jamaah Masjid Al-Ikhsan sekitar 300-450 orang.

Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) memiliki kegiatan yang cukup banyak. Kegiatan masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) yaitu Pengajian Rutin, Wirdi Ibu-ibu, Pendidikan Al-Qur'an dan Pembinaan Remaja Masjid Bahkan program tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan mereka sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan.

Dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan pengurus masjid tersebut pada akhirnya akan membawa perubahan yang positif terhadap masyarakat terutama yang berada disekitar Masjid Al-Ikhsan dengan program

Website : <https://www.anugerahkubah.com/islamic-center-bangkinang-kabupaten-kampar/> akses, 31 Agustus 2020, pukul 14.44 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bagus dan masih berjalan sampai sekarang ini, oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota.**

### 3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut.

#### 1. Program pengurus masjid

Program adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan, mengatur dan mengontrol sebuah kegiatan manusia, serta informasi untuk mencapai keberhasilan secara terarah dan efektif.<sup>6</sup>

Pengurus masjid adalah orang yang mengatur pengelolaan masjid serta yang melaksanakan gerakan dakwah dan menjadikan Masjid sebagai pusat pembinaan aqidah, akhlak dan ukhwh islamiyyah.<sup>7</sup>

#### 2. Pengetahuan Keislaman

Menurut Suriasumantri pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui manusia tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu yang akan memeperkaya khasanah mentalnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara islam manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk menyakini adanya Allah SWT dan beribadah kepadanya, tetapi karena factor lingkungan maka fitrah atau kecenderungan tersebut bisa tidak berkembang sebagaimana mestinya, melainkan tidak terarah. Dengan kata lain, islam mengakui dua hal pokok :

Secara kodrati manusia telah dibekali untuk beragama tauhid (agama islam).

Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan naluri tersebut.

<sup>6</sup> Iswanto, *pengantar Manajemen*, (Bandung; Bumi Aksara 2005), 2

<sup>7</sup> A. Abdurrahman Ahmad, *Fadhilah Memakmurkan Masjid-Masjid*, (Cirebon; Pustaka Nabawi, 1997), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengetahuan keislaman adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh sesuatu melalui panca indera berdasarkan pengamatan yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

Bagaimana program pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jamaah di Bangkinang Kota ?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan suatu masalah yang sangat penting sekali, karena dengan tujuan tersebut penelitian ini bisa menemukan titik akhir dari penelitian. Guna memberi arah dan alur penelitian agar penelitian tidak lepas maksud dan topik yang teliti, dari tujuan penelitian yang digariskan adalah Untuk mengetahui bagaimana Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
2. Selain itu, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kepada kita, bagaimana Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Sistematika Penulisan

Skrripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian Teori dan Kerangka Berfikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.
- BAB III** : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Bangkinang Kabupaten Kampar dan perkembangannya serta uraian lainnya.
- BAB V** : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang didapat untuk kemudian dilakukan analisis guna menjawab pertanyaan penelitian.
- BAB VI** : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian studi tentang Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota. Penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain

Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Chairul Husni Lubis Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2021. Dengan Judul “ Strategi Meningkatkan Dakwah Islam Pengurus Masjid Agung Kota Sibolga”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah Masjid Agung Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Kota adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, terutama dalam bidang dakwah seperti ceramah agama dan tabligh akbar, pendidikan seperti pembelajaran agama pada remaja dan taman pendidikan Al-Qur'an dan bidang sosial seperti gotong royong. Kegiatan-kegiatan yang bersifat dakwah, sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama islam, sehingga masyarakat antusias mengikuti kegiatan yang terdapat pada Masjid Agung Kota Sibolga.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Chairul Husnul Lubis adalah sama-sama membahas tentang “Kegiatan Pengurus Masjid”

Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Chairul Husnul Lubis yaitu penelitian lebih kepada strategi menungkatkan dakwah islam pengurus masjid Kota Sibolga, sedangkan penelitian penulis terfokus kepada program pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Dea Dara Dwi Elis Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019. “ Peran Takmir Masjid Al-Aulia Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jama’ah Di Waydadi Sukarame Bandar Lampung”. Dengan rumusan masalah, bagaimana peran takmir masjid Al-Aulia dalam meningkatkan pemahaman ibadah jamaah di kelurahan waydadi kecamatan sukarame kota Bandar lampung. Adapun hasil dari penelitian diatas bahwa takmir masjid Al-Aulia memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman ibadah jamaah dengan melakukan berbagai program kegiatan diantaranya kontrak imam dan ustad tetap, pembacaan taklim rutin, pembacaan kisah nabi, tafsir qur’an, umm, tahsin qur’an, silaturahmi rutin (bayan), yasinan rutin, fiqih masail, kajian bersama, banner motivasi serta jaulah/study banding.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian Dea Dara Dwi Elis adalah sama-sama membahas tentang “Takmir Masjid”

Selanjutnya yang membedakan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penulis fokus untuk mengetahui program pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jamaah.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Said Abrar Akbar Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019. Dengan judul “ Peran Takmir Dalam Meningkatkan Kapasitas Keislaman Masyarakat Pidie (Studi Kasus di Masjid Jamik Al-Falah, Kota Sigli)”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran takmir dalam meningkatkan kapasitas keislaman masyarakat di Masjid Jamik Al-Falah dengan pembinaan keagamaan seperti pengajian rutin setiap minggu dan saat memasuki bulan Ramadhan. Peran takmir lainnya juga dengan melengkapi berbagai keperluan jamaah seperti menyediakan Al-Qur’an dan kitab-kitab.

Kegiatan keislaman yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Al-Falah, Kota Sigli Kabupaten Pidie berupa penyelenggaraan ibadah shalat fardhu dan shalat jum’at, pemberdayaan anak yatim dan fakir miskin, menyelenggarakan kegiatan pendidikan TPA Madrasah, menyelenggarakan kegiatan social



keagamaan seperti pelaksanaan akad nikah dan menyelenggarakan hari besar Islam seperti ma'aulid nabi, isra' mi'raj dan sebagainya.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Said Abrar Akbar adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan keislaman masyarakat (jama'ah).

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Said Abrar Akbar lebih terfokus terhadap peran takmir dalam meningkatkan kapasitas keislaman masyarakat, sedangkan penelitian penulis lebih kepada program pengurus masjid al-ikhshan (Islamic center).

## 3. Kajian Teori

### 1. Program Pengurus Masjid

#### a. Pengertian Program

Secara bahasa kata program berasal dari bahasa Inggris programme yang artinya acara atau rencana. Sedangkan menurut istilah program adalah rancangan asas-asas serta usaha yang akan dijalankan. Program adalah rancangan acara dalam segala hal yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena pada hakikatnya segala perbuatan atau tindakan itu tidak terlepas dari program.<sup>8</sup>

Menurut Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Rusman Abdul Ghani program adalah upaya yang dibagi dalam tipe-tipe pekerjaan secara terperinci sesuai dengan tata laksanaannya dan pekerjaannya.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), 165.

<sup>9</sup> Ashiong P. Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria*, Vol. 5, No, 2, Mei 2015. 5

<sup>10</sup> Subandrio, *Indonesia Bergerak*, (Bandung : Remaja Karya, 1995), 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan, maka program merupakan sebuah system, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksana program selalu terjadi didalam sebuah organisasi dan melibatkan banyak orang<sup>11</sup>. Karena ada pengertian penting dan sangat ditekankan didalam sebuah program, yaitu :

1. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan
2. Kesenambungan
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Selain itu suatu program merupakan sebuah operasi tiap-tiap individu yang untuk kegunaanya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.<sup>12</sup>

Dari pengertian program yang telah dipaparkan terdapat dua alasan mengapa program menjadi sesuatu yang penting dan harus disusun yaitu:

1. Lebih efektif

Dengan adanya program maka semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat disinkronkan dengan unit atau defenisi kepengurusan yang sudah dibuat.

2. Lebih efisien

Dengan adanya program maka kegiatan yang dilakukan tidak terlalu banyak sehingga waktu selama kepengurusan waktu lainnya bisa dipakai untuk merealisasikan program lainnya yang sudah dibuat.

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai :

- a) Dasar Penetapan Program

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 3

<sup>12</sup> Istimawan Husodo, *Kajian Sosial Masyarakat*, (Jakarta : Bharata, 1996), 97





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan.

Melalui program, maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang telah diuraikan.

Untuk penetapan program, tentunya berporos pada pembaruan kegiatan yang sedang dijalan atau yang akan dilakukan sebagai usaha terencana. Semua itu harus didasari oleh alasan yang jelas, serta mengarah pada terwujudnya sebuah program yang baik, dalam arti yang seluas-luasnya, bukan sekedar demi perubahan itu sendiri. Program merupakan sebuah rancangan bagian dari sebuah kegiatan yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan.

Tujuan program adalah sasaran atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Tujuan program dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum biasanya menunjukkan out put dari program jangka panjang sedangkan tujuan khusus, out putnya jangka pendek.<sup>13</sup>

#### b) Proses Pengembangan Program

Sebelum program dilaksanakan maka ada beberapa kebutuhan yang perlu di analisis sebagai acuan dalam langkah penilaian dari proses pengembangan program. Adapun langkah-langkah yang diambil berdasarkan pengembangan SDM sebagai berikut:

- 1) Penentuan Kebutuhan

Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam memperkirakan permasalahan yang ada sekarang ataupun tantangan masa depan yang diharapkan dapat teratasi. Penentuan kebutuhan menyangkut dana yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan (program).

2) Penentuan Sasaran.

Bagi pelaksana program perlu adanya sasaran agar program tepat dilaksanakan dalam sebuah kegiatan. Penentuan ini berguna sebagai tolak ukur dalam keberhasilan program serta sebagai bahan dalam usaha menentukan langkah selanjutnya.

3) Penentuan Program.

Dalam menentukan sebuah program harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai, misalnya salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah, maka program yang dibuat harus sesuai dengan sasaran tersebut.

4) Pelaksanaan Program.

Pada langkah ini pelaksana harus menyiapkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masjid. Seperti adanya ceramah mingguan, Tabligh Akbar dan lainnya yang bermamfaat bagi jama'ah atau masyarakat sekitar.

5) Evaluasi Program.

Langkah terakhir ini, sebagai penilaian dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyelenggara kegiatan akan menilai seberapa berjalannya kegiatan tersebut. Dari penilaian yang ada, pihak masjid akan melakukan evaluasi setelah program di laksanakan, dari situ dapat ternilai apakah program tersebut berpengaruh terhadap jama'ah ataupun masyarakat sekitar.

Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa program adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang telah tersusun rapi secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur agar bisa tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan mendatangkan hasil ataupun pengaruh terhadap kegiatan yang telah terlaksana.

### **Pengurus Masjid**

Pengurus sering didefinisikan dengan sekelompok orang yang mengurus. Sedangkan dalam kajian ini, diartikan dengan sekelompok orang yang mengelolah masjid.

Masjid menurut bahasa berarti tempat bersujud, yang berasal dai bahasa arab yaitu sajada-sujudan-masjid. Masjid merupakan tempat kegiatan ibadah umat islam.<sup>14</sup>

Secara terminologi masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebijakan kepada Allah SWT. Didalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjama'ah dan kebajikan yang dibentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jama'ah.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepadanya. Selain itu fungsi masjid adalah:

1. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri.
3. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
4. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan bergotong-royong untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.
5. Masjid dengan majlis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.

Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah, Al-Mawardi Prima*, (Jakarta 2002).8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
7. Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan dan membagikannya.
8. Masjid sebagai tempat pengaturan dan survise social.<sup>15</sup>

Adapun secara garis besar fungsi masjid menurut Muh. E. Ayub dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Sebagai tempat ibadah
2. Sebagai tempat pendidikan agama
3. Sebagai tempat kegiatan social kemasyarakatan<sup>16</sup>

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama'ah untuk mengelola masjid dengan baik, dan memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki keahlian dan kemampuan serta memiliki akhlak mulia, sehingga jamaah menghormatinya secara wajar dan saling kerja sama dalam memakmurkan masjid.<sup>17</sup>

Menurut Moh. E. Ayub bahwa kemuliaan akhlak pengurus tercermin dalam sikap dan tindakannya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jamaah satu dengan jamaah lainnya sikap ini tentu akan berdampak positif bagi jamaah dan masjid yang dikelolanya.<sup>18</sup>

Keberadaan pengurus masjid akan sangat berpengaruh dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Para pengurus masjid dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dan menguasai keterampilan manajemen. Pengurus

<sup>15</sup> Moh E Ayub, *Manajemen Masjid*, (petunjuk praktis bagi para pengurus Masjid), (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 7.

<sup>16</sup> Ibid .9.

<sup>17</sup> Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), 101

<sup>18</sup> Ibid, 101.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masjid harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Seperti Firman Allah yang tertulis di Q.S At-Taubah :18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. At-Taubah : 18).*<sup>19</sup>

Oleh karena itu, pengurus masjid harus memiliki karakter saling pengertian, tolong – menolong dan nasehat menasehati agar semuanya berjalan dengan baik.

1. Saling pengertian, setiap pengurus perlu memiliki sikap saling pengertian, dengan menyadari perbedaan fungsi dan kedudukan masing-masing. Mereka dilarang saling mencampuri urusan dan wewenang, juga tidak dibenarkan saling menghambat. Apabila seorang pengurus berhalangan dan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh pengertian, pengurus lain yang menggantikannya. Begitupun sebaliknya, apabila seorang pengurus bertindak keliru, yang lain meluruskannya, yang diluruskan dengan penuh pengertian harus menerimanya.
2. Tolong menolong, pengurus masjid juga perlu memiliki rasa tolong menolong. Praktek tolong menolong itu pertama tentunya menyangkut hubungan kerja. Bila ada pengurus yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, pengurus yang lain berusaha menolong dan membantunya. Dengan begitu semuanya akan menjadi lebih harmonis jika iklim positif didalam hubungan kerja itu diterapkan antar sesama pengurus masjid.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Nasehat menasehati, sesama pengurus masjid juga perlu saling menasehati, apabila ada pengurus yang berbuat kesalahan dan kekeliruan dalam melaksanakan tugas, ia harus dengan senang hati menerima teguran dan saran-saran dari pengurus yang lain.<sup>20</sup>

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat. Sebagai orang yang dipilah dan dipercaya oleh jama'ah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

- a. Idarah

Idarah merupakan semacam pendirian, penataan masjid, baik dari segi aspek pembangunan maupun manajemennya.

Idarah sebagai pengelolaan sumber daya insani yang didalamnya mencakup pola pengorganisasian, kehumasan, pembukuan, dan pengelolaan asset keuangan serta menggerakkan orang untuk bekerja optimal sesuai dengan tugas dan keterampilan yang ada pada dirinya, seperti administrasi, keuangan dan pengawasan.<sup>21</sup>

- b. Imarah

Imarah berasal dari Bahasa Arab, yang artinya "makmur", menurut istilah suatu usaha untuk melaksanakan dan memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan kesejahteraan jama'ahnya<sup>22</sup>

Memakmurkan masjid memiliki arti yang sangat luas, yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, baik ibadah ukhrawi maupun duniawi.

Azis Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. No. 2, Desember 2004), 112

Rosyad Saleh, *Manajemen Masjid* (Cet I, Jakarta : Bulan Bandung, 2002), 6

Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan*, (Jakarta : Bimas Urusan Haji, 1997-1998), 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Ri'ayah

Ri'ayah yaitu kegiatan pemeliharaan masjid, termasuk masalah keindahan dan kebersihan masjid, yang masuk dalam sarana pengembangan sarana dan prasarana masjid. Dengan adanya pembinaan bidang ri'ayah, masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya.

Seorang Pengurus masjid yang mau menerima kritikan dan saran dari pengurus lainnya maka akan mempermudah dalam melaksanakan pekerjaan dengan begitu semua pekerjaan yang dilakukan terselesaikan secara terorganisir.

Jadi program pengurus masjid yang dapat peneliti simpulkan adalah usaha sekelompok orang yang diberi amanah oleh jama'ah dengan tujuan memakmurkan masjid. Dalam proses ini Program Pengurus Masjid menetapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Pengetahuan Keislaman seperti mengadakan pengajian rutin, wirid ibu-ibu, pendidikan Al-Qur'an dan pembinaan remaja masjid.

Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengajian Rutin

Pengajian dalam bahasa Arab disebut *At-ta'llimu* asal kata *ta'allama yata'allamu ta'liman* yang artinya belajar. Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang (Mad'u).

Pada periode sekarang, sistem pengajian dapat dianggap sebagai majelis taklim, oleh karenanya di dalam musyawarah majelis taklim se-OKI Jakarta tahun 1980, memberikan definisi majelis taklim (pengajian) menurut istilah :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“majelis taklim ( pengajian) adalah lembaga pendidikan islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia yang santun dan serasi antara sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>23</sup> Dalam hal ini pengurus masjid melaksanakan kegiatan pengajian rutin tiga kali dalam sehari sebagai penunjang peningkatan jama'ah yang relatif bertambah.

Manusia adalah makhluk sosial yang yang tidak bisa hidup dan berkembang tanpa adanya bantuan dari orang lain atau dikenal dengan istilah bermasyarakat dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang tertentu. Makanya manusia membutuhkan sebuah wadah atau disebut organisasi untuk menjalin kerjasama guna mempererat tali silaturahmi. Menurut Abd. Hamid Asfar mengatakan bahwa silaturahmi dan kasih sayang, merupakan ciri khas seorang mukmin yang bertaqwa yang harus di wujudkan dalam kehidupan dan sebagai jaminan Allah sendiri telah menyiapkan untuk mereka surga.<sup>24</sup> Dalam setiap kegiatan pengajian rutin dapat meningkatkan sosial kemasyarakatan para anggota pengajian rutin. Para anggota pengajian rutin dapat memupuk dan menjalin silaturahmi antara sesama anggota pengajian dalam konteks Hablumminallah dan Hablumminannas.

## 2. Wirid Ibu-Ibu

Wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat dengan mengadakan pengajian, bacaan zikir serta doa-doa atau lafaz yang ada kalimat Allah. Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja. Menurut

Suriati, *Efektivitas Pengajian Rutin Dalam Meningkatkan Perilaku Beragama Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, (Januari-Juni 2015). 121-122  
 Jurnal Al-Kitabah, Vol III, No1 2017, Diakses Pada Rabu, 22 Desember 2021 pukul: 11.38 WIB. 51





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Hasbi Asshidiqy wirid yaitu do'a yang sering diucapkan dengan mengamalkan ayat atau surah Al-qur'an. Selain untuk mengingat Allah hal ini juga sebagai permohonan untuk meminta suatu keberkahan.<sup>25</sup> aktivitas wirid menjadi salah satu wadah bersosialisasi terutama bagi kaum ibu-ibu dalam menambah ilmu. Pengurus masjid menghadirkan ustadz-ustadzah yang berkompeten dibidangnya dengan tema tentang kajian fiqih wanita. Dalam hal ini begitu pentingnya ilmu dalam kehidupan terutama kaum ibu-ibu dalam berumah tangga serta mendidik keluarganya dengan tuntunan syariat islam.

Kegiatan wirid ibu-ibu yang dilaksanakan secara bersama seiring dengan berjalannya waktu dapat meningkatkan kesadaran kaum ibu-ibu untuk selalu muraqabah, yaitu suatu pengetahuan dan keyakinan bahwa Allah SWT selalu melihat dan mengetahui segala aktivitas umatnya. Dengan kata lain muraqabah tersebut sekaligus menjadi bahan introspeksi dan kontrol diri supaya manusia tidak tergelincir dalam kemaksiatan serta menjalankan segala perintah yang telah ditetapkan oleh sang pencipta. Dengan demikian jama'ah wirid ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan bertujuan untuk menjaga nilai moral agama, kekompakan dan keharmonisan di lingkungan masyarakat.

### 3. Pendidikan Al-Qur'an

Dalam kamus umum bahasa indonesia pendidikan berasal dari kata "didik" yang berarti proses perubahan sikap dan usaha dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana serta membina anak didiknya dengan membaca Al-Qur'an mengkaji serta mendalami Pendidikan Al-Qur'an sehingga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan berakhlak mulia sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadist nabi. Materi yang diajarkan yaitu cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai tajwid. Al-Qur'an merupakan kalamullah, dengan uapaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami makna ayat-ayat yang termaktub di dalamnya, serta secara berangsur menerapkannya dalam aktivitas kehidupan.<sup>26</sup>

Sebagaimana yang di kemukakan Zakiah Drajat dalam bukunya Fatah Syukur Sejarah Pendidikan Islam, bahwa makna pendidikan dalam Islam merupakan pendidikan yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis.<sup>27</sup>

Menurut Buku Kementrian Agama RI menjelaskan pengertian pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an.<sup>28</sup> Dengan adanya pendidikan Al-Qur'an maka akan menjadikan jama'ah yang bisa membaca Al-Qur'an, mencintainya dan berkomitmen menjadikannya sebagai pandangan hidup. Adapun cara dalam membaca Al-Qur'an secara benar yaitu dengan mempelajari ilmu tajwid seperti hukum-hukum tajwid. Ilmu tajwid sangat penting dalam pembacaan Al-Qur'an dengan ilmu seseorang akan lebih mampu mengetahui dan melafadzkan bacaan AL-Qur'an secara baik dan benar sehingga terhindar dari berbagai bentuk kesalahan.

#### 4. Pembinaan Remaja Masjid

Mangun Hardjana mengatakan bahwa pembinaan adalah terjemahan dari kata training, yang mengartikan sebagai latihan, pendidikan, pembinaan. Pembinaan terhadap remaja masjid memerlukan suatu sistem yang utuh yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kurangnya salah satu unsur itu menyebabkan tujuan untuk pembinaan tidak dapat dicapai atau tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Aktifnya para remaja di masjid dalam melaksanakan kegiatan yang wadahnya disediakan pengurus masjid

Jalaluddin, *Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016). 61

Fatah Syukur, *Sejarah Pendidikan islam*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2015), 3

Kemenag RI, *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TPQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2013), 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu sangat mengembirakan masyarakat dan pengurus masjid sendiri. Pengurus masjid disamping dapat melakukan pembinaan dan pengarahan juga dapat menjadikan mereka sebagai kader dan mitra dalam melaksanakan program masjid.<sup>29</sup>

Remaja masjid merupakan perkumpulan, perhimpunan atau ikatan para remaja masjid disetiap masjid yang mempunyai suatu aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi.<sup>30</sup> Dalam melaksanakan kegiatan hendaknya para anggota menyelenggarakan kegiatan secara terencana dan terarah. Beberapa kegiatan yang diadakan remaja masjid diantaranya kajian rutin, malam bina iman dan takwa untuk merefleksikan dan memuhasabah diri agar menjadi lebih baik lagi, kajian khusus pengurus sebagai suplemen penambah semangat bagi pengurus remaja masjid dan silaturahmi sesama anggota guna menjalin silaturahmi dan lain sebagainya.

## 2. Pengetahuan Keislaman

### a. Pengertian Pengetahuan Keislaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (materi pelajaran).<sup>31</sup> Pengetahuan adalah informasi yang telah di kombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantasi melekat di benak seseorang, pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap suatu sebagai hasil atas pola.<sup>32</sup>

Menurut Pudjawidjana, pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan objek dan

<sup>29</sup> Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), 142-145

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, Direktori (Organisasi Remaja Masjid , Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam , 2003), 6

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1377.

<sup>32</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>. Diakses pada senin, 12 oktober 2020, pukul 10.30 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.

Islam berasal dari bahasa arab, diambil dari kata *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata dibentuk kata *aslama* yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata *aslama* itulah yang menjadi kata islam yang mengandung arti segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya.

Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia Maupun di akhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan ataupun berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Tuhan.<sup>33</sup>

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Islam juga merupakan himpunan akhlak yang membentuk kepribadian muslim yang unggul, serta berupaya memberikan sumbangan kepada masyarakat, bekerjasama dan berusaha kearah pembentukan diri, keluarga dan akidah. Islam pada hakikatnya kumpulan dari prinsip hidup, ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan di dunia.<sup>34</sup> Seperti dalam Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 208 :

63. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1998), 62-63.  
M. Musrin H M, *Sistem Nilai dan Pandangan Hidup serta Relasinya dengan Ilmu Pengetahuan*, Wardah, no. (8 Juni 2004), 64

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 208).

Sebagaimana yang diungkapkan di atas, nilai-nilai islam bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sebagai sumber pertama adalah Al-Qur'an dan sebagai sumber kedua Al-Hadist. Nilai islam berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan.

Selanjutnya pengetahuan keislaman menurut Al-Faruqi yaitu menghendaki adanya hubungan timbal balik antara realitas dan aspek kewahyuan. Dalam hal ini seorang mukmin harus mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memahami nilai-nilai islam agar sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah karena pada realitasnya ilmu pengetahuanlah yang berperan dalam menentukan tingkat kemajuan umat manusia saat ini.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keislaman merupakan segala sesuatu yang diketahui melalui persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pada dasarnya merupakan proses dari melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak dalam kehidupan dengan melibatkan ajaran-ajaran islam senantiasa mendorong manusia untuk tunduk dan taat kepada sang pencipta sehingga memperoleh ridha dari Allah SWT.

### **Mengukur Pengetahuan Keislaman**

Dalam hal ini terdapat 3 indikator yang membahas mengenai pengetahuan keislaman sebagai berikut:



UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Tauhid

Kata tauhid berasal dari kata *wahhada yuwahhidu, tauhidan* yang artinya mengesakan, menyatukan. Tauhid atau keyakinan yaitu suatu agama yang mengesakan Allah. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tauhid atau keyakinan merupakan bentuk perbuatan yang mengesakan Allah dan Asma'-Nya dan Zat'nya.

### 2. Aqidah

adalah kepercayaan terhadap Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Rasulnya, hari akhir, qadha dan qadhar Allah<sup>35</sup>. Aqidah itu tidaklah cukup hanya keyakinan atau pengakuan di lisan saja, akan tetapi ia harus dibuktikan dengan amal. Dengan demikian ada tiga unsur yang harus dipenuhi agar iman itu sempurna. Unsur hati sebagai keyakinan, unsur lisan sebagai tempat pengakuan dan unsur amal sebagai pembuktian.

### 3. Syariah

Syariah di dalam agama islam adalah berhubung erat dengan amal lahiriah (nyata) dalam mentaati peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungannya.<sup>36</sup>

Menurut istilah para ulama, syariah adalah: Hukum-Hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hambaNya yang dibawa oleh salah seorang NabiNya, baik hukum –hukum tersebut berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku, yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang (*Furu*).<sup>37</sup>

Dengan demikian sebagai makhluk Allah pada hakikatnya ialah untuk beribadah kepada Allah serta mentaati perintahnya dan menjauhi segala yang dilarangnya.

<sup>35</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1998), 37  
<sup>36</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya Al-Ikhlash, 1995), 61  
<sup>37</sup>Afiatun Nufus dan Salman Alfarisi, *Jurnal Bina Ummat*, Vol. 2 No. 2 2019. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

#### 4. Akhlak

Adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.<sup>38</sup>

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua yaitu, akhlak mulia dan akhlak tercela. Akhlak mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela di jauhi jangan sampai dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

Demikian pentingnya kedudukan akhlak dalam pandangan islam, akhlak dijadikan tolok ukur kecerdasan. Kualitas intelektual seseorang terkait erat dengan kualitas akhlak. Tanpa adanya dukungan akhlak mulia, maka ilmu pengetahuan tidak banyak memberi manfaat bagi peradaban manusia.<sup>40</sup>

Menurut Tanthowi aspek religiulitas (agama islam) yang terdiri dari lima yaitu aspek iman yang menyangkut keyakinan, aspek islam yang menyangkut frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah, aspek ihsan yang menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, aspek ilmu yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agama serta aspek amal yang menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 5. Kerangka Pikir

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dapat dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.<sup>41</sup>

Kerangka fikir merupakan uraian ringkas yang dikemukakan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab

<sup>38</sup> Ibid

<sup>39</sup> Syaeful Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 15 No. 1 2017, 52

<sup>40</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 63

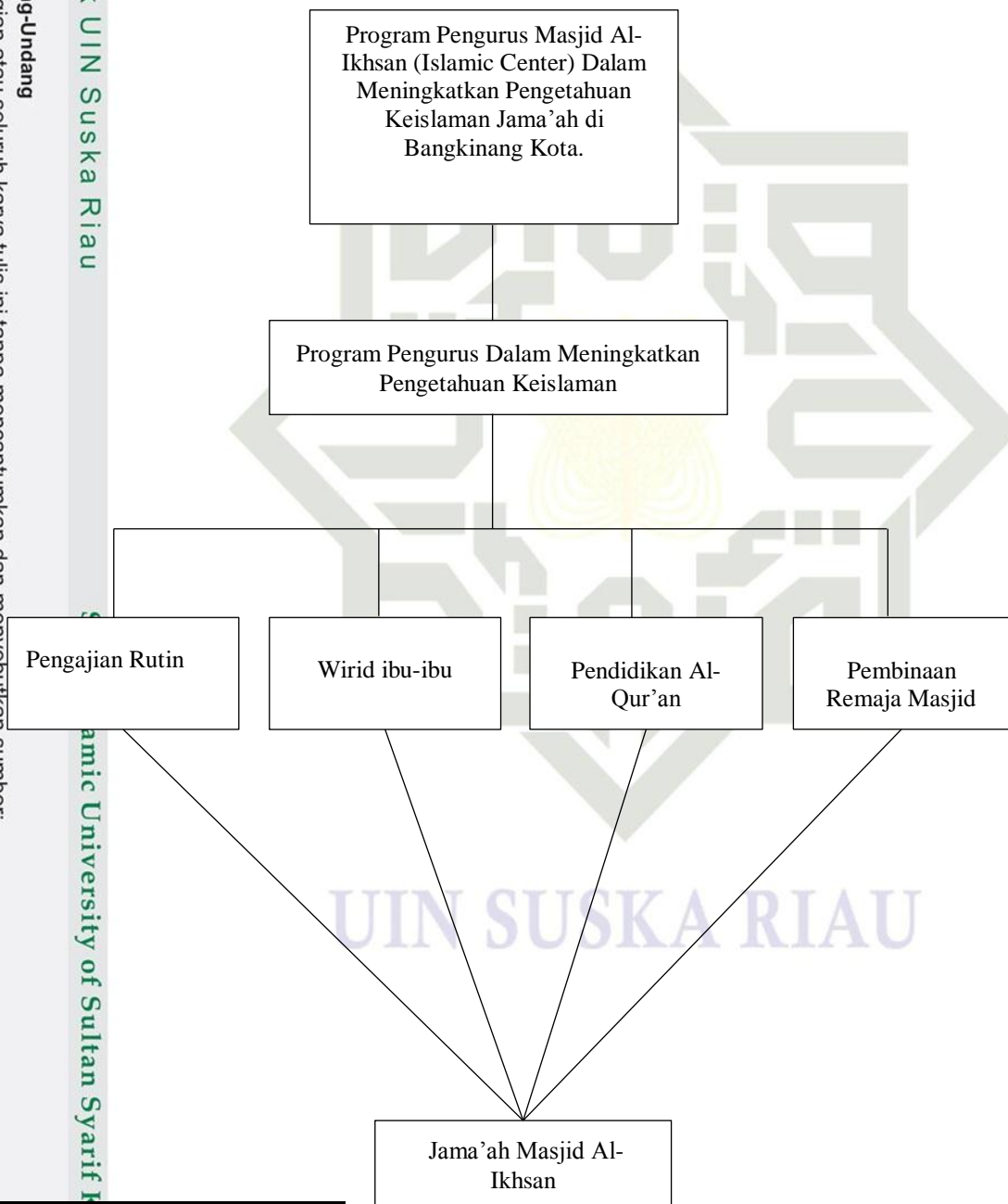
<sup>41</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Bumi Aksara, 2013) cet ke-13, 140.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan penelitian.<sup>42</sup> Kerangka dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota. Untuk lebih jelas lagi dijabarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pikir Penelitian**



Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 43



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>43</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>44</sup>

Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti membuat gambaran/laporan terperinci dari pandangan informan dan melaksanakan studi yang alami yaitu program pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jamaa'ah dibangkinang kota.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Bangkinang Kota kabupaten Kampar berlokasi di Jalan Prof. M. Yamin, SH. Waktu penelitian Penulis melakukan penelitian ini bulan Januari Tahun 2020.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>45</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

<sup>43</sup>Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 1.

<sup>44</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2

<sup>45</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), H. 84-85



UIN SUSKA RIAU

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Masjid Al-Ikhsan di Bangkinang Kota. Informan dalam Penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu Ustadz Mendra Siswanto selaku Divisi Ta'mir, Ustadz Mukhlis selaku Divisi Tarbiyah dan Usaha Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dan Ustadz Tamaruddin selaku anggota Divisi Ta'mir Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dan Ummi Komariah Selaku Pengajar Pendidikan Al-Qur'an di Bangkinang Kota, serta 4 orang jamaah Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) tersebut yang berfungsi sebagai informan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>46</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang cara yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) di Bangkinang, dalam upaya bagaimana program Pengurus Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah.

<sup>46</sup> Soetrisno, Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980), 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang  
 UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan pengamatan peneliti biasanya menggunakan alat perekam (jika perlu), dan peneliti juga diharapkan bisa berbaur dengan jama'ah agar mudah memperoleh data dan agar bisa melihat program yang telah dilaksanakan pengurus.

## 2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara akan diarahkan sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan.<sup>47</sup> Para informan dipilih secara positif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Program Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center). Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain, adalah :

- a. Peneliti harus berusaha mengembangkan sikap nondjumental (sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian tersebut)
- Peneliti harus belajar bahasa dan budaya responden.
- Perlu diperhatikan strategi-strategi nonverbal yang kemungkinan mempengaruhi berjalannya proses penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>48</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

<sup>47</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Riserch*, 137

<sup>48</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.<sup>49</sup>

#### 4. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>50</sup>

Teknik Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sugiono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Adapun untuk memenuhi kepercayaan itu maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

<sup>49</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013). 174

<sup>50</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

### 2. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode kualitatif, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.<sup>51</sup>

Setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya data-data tersebut disusun dan dianalisa menggunakan deskriptif.

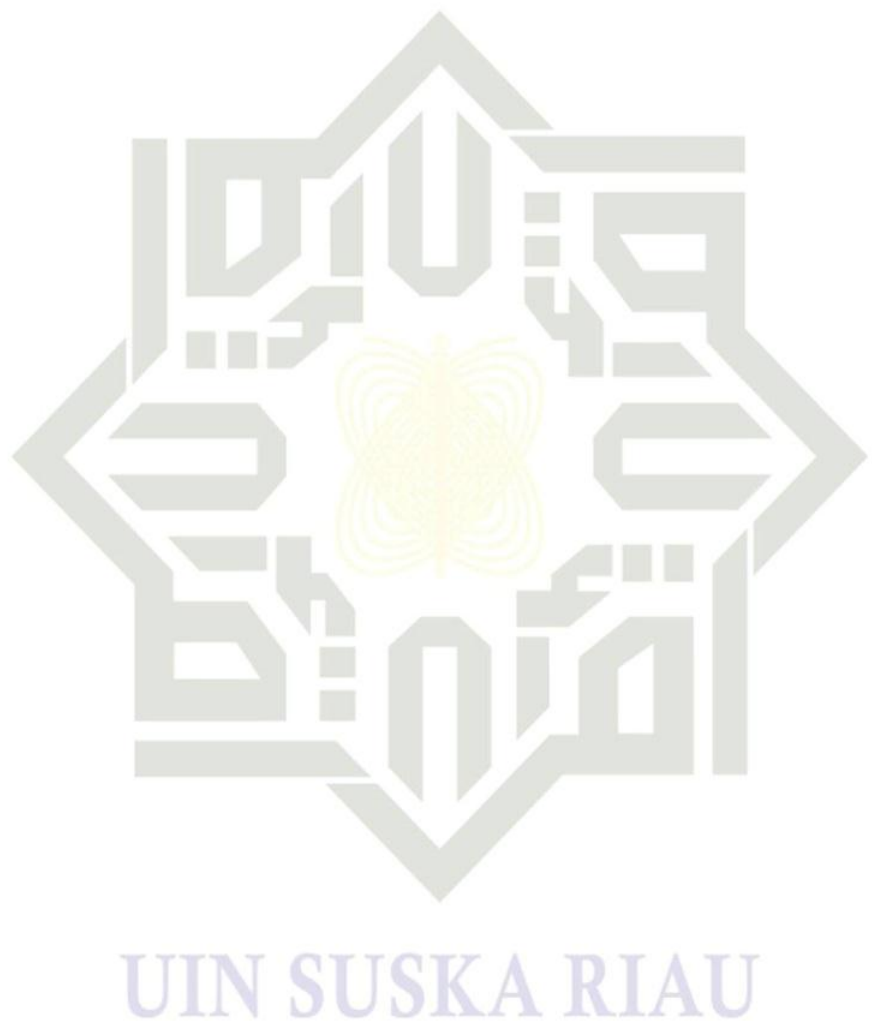
Adapun langkah-langkah analisa data kualitatif.

1. Reduksi data merupakan proses pemulihan, penyederhanaan data-data dasar yang didapat di lokasi penelitian. Langkah reduksi data adalah membuat ringkasan.
2. Penyajian Data adalah menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh penelitian dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati.
3. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

<sup>51</sup> Ariesto Hadi sutopo, Adrianus Arief, *terampil mengolah data kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: penerbit predana Media Group. 2010), 89

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>52</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kecamatan Bangkinang Kota

##### 1. Letak Geografis

Kecamatan Bangkinang Kota yang juga merupakan ibu Kota Kabupaten Kampar, dan merupakan kelurahan induk dan telah dimekarkan, yang diresmikan pemekarannya pada tahun 2001, terpisah menjadi 2 (dua) wilayah Kelurahan/Desa yaitu Kelurahan Bangkinang dan Kumantan Kecamatan Bangkinang. Pemekaran Kecamatan ini dilakukan karena tuntutan akan peningkatan pelayanan masyarakat agar lebih dekat kepada semua kalangan dan masyarakat Bangkinang berkependudukan campuran serta berbeda etnis atau suku bangsa lain yang menjadi pendatang dari luar Bangkinang serta mempunyai mata pencaharian di Bangkinang.

Wilayah Kelurahan Bangkinang memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan sungai Kampar
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Ridan Permai
- c. Sebelah Timur dengan Desa Kumantan
- d. Sebelah Barat dengan Kelurahan Langgini.

Secara Geografis masyarakat Bangkinang sangat diuntungkan dari sisi administrative, sebab, seluruh perkantoran Pemerintrah Kabupaten Kampar yang berfungsi sebagai pelayanan public berada di Kecamatan Bangkinang.<sup>53</sup>

##### 2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Kecamatan Bangkinang Kota yang terbagi pada 4 (empat) Kelurahan per tahun 2020-2021 berjumlah 43.077 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>53</sup> Dokumen Kecamatan Bangkinang, Tahun 2020-2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk
1	Langgini	17.693
2	Bangkinang	16.654
3	Kumantan	5.474
4	Ridan Permai	3.256
<b>Jumlah</b>		<b>43.077</b>

## B. Sejarah Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Bangkinang Kota

### 1. Profil Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) Bangkinang Kota

Masjid Al-Ikhsan yang sekarang berada di markaz islamy (Islamic Center) Bangkinag adalah masjid yang dibangun oleh Yayasan Amal Bhakti Pancasila pada zaman Presiden **Soeharto**. Lalu ketika, masa kepemimpinan Bupati **H. Jefri nur** pada tahun 2006 lahan disekitar masjid Al-Ikhsan akan dijadikan kompleks markaz islamy (Islamic Center) Bangkinang, sehingga dengan terpaksa masjid tersebut dibongkar. Sempat terjadi perbedaan tentang nama masjid baru yang berada didalam komplek markaz islamy tersebut dan akhirnya disepakatilah bahwa nama masjid baru dan masjid lama yakni Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy Kab. Kampar.

Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy Kab.Kampar ini berlokasi di jalan Prof. M. Yamin, SH BAngkinang, yang merupakan jalan raya yang menghubungkan 2 Provinsi yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Sumbar. Masjid Al-Ikhsan merupakan sebuah maha karya yang menjadi Icon Kota Bangkinang ini, dibangun atas inisiatif Bupati H. Jefri Nur dan seluruh masyarakat Bangkinang tanpa terkecuali. Dengan menyulap tempat ngumpulnya para remaja, menjadi tempat yang sarat makna dan hikmah, yaitu tempat berkumpulnya para ulama.<sup>54</sup>

Masjid Al-Ikhsan Markaz Islamy mempunyai visi dan misi, visi yaitu terwujudnya Markaz Islamy sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam sedangkan misi yaitu :

Dokumentasi Masjid Al-Ikhsan Bangkinang Kota.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. menyiapkan Sumber Daya insani yang beriman, berilmu dan beradab.
- Mengembangkan metode pendidikan islam baik formal maupun non-formal.
- Mengembangkan metode dakwah islam yang berbasis teknologi.
- Menyiapkan system dakwah islam yang berbasis Rahmatan lil'alamin.
- Membantu Pemda kampar dalam memperkuat citra Kampar sebagai Serambi Mekkah Riau yang berakhlak, beradat dan berbudaya.

### 2. Data Umum Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center)

- a. Nama : Masjid Al-Ikhsan
- b. Alamat : Jalan Prof. M. Yamin
- c. Tahun Berdiri : 2006
- d. Luas Tanah : 15.000 m<sup>2</sup>
- e. Luas Bangunan : 4.800 m<sup>2</sup>
- f. Status Tanah : SHM
- g. Jumlah Jama'ah : 300-450 Jama'ah
- h. Daya Tampung Jama'ah : 10.000

### 3. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center)

Masjid Al-Ikhsan memiliki beberapa kegiatan dakwah rutin.

Adapun kegiatan dakwah diantaranya :

- Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
- Menyelenggarakan Ta'lim sekali seminggu, diselenggarakan pada ahad malam.
- Pengajian rutin sehari 3 kali diselenggarakan setelah subuh, sebelum zuhur dan maghrib menjelang isya.
- Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an.
- Menyelenggarakan kajian Remaja Masjid.
- Menyelenggarakan wirid ibu-ibu yang diselenggarakan pada Selasa siang.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ustadz Mendra Siswanto dan Dokumentasi Masjid Al-Ikhsan Bangkinang Kota.



#### 4. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center)

- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- a. Gedung Muamalat
  - Perpustakaan
  - Radio Markaz 88.0 FM
  - Internet Akses
  - Parkir
  - Taman
  - Gudang
  - Tempat Penitipan Sepatu/Sandal
  - Kantor Sekretariat
  - Penyejuk Udara/AC
  - Sound System dan Multimedia
  - l. Pembangkit Listrik/Genset
  - m. Kamar Mandi/WC
  - n. Tempat Wudhu.<sup>56</sup>

#### 5. Susunan Pengurus Masjid Al-Ikhsan (Islamic Center)

- a. Pembina/Pengawas : H. Catur Sugeng Susanto, SH
- b. Ketua : Dra. H. Yusri, M.Si
- c. Wakil I : Ahmad Yuzar, MT
- d. Wakil II : Drs. H. Alfian, M.Ag
- e. Imam Besar : Dr. H. Mawardi Sholeh, Lc., MA
- f. Sekretaris : H. Jon Kanedi, M.E.Sy
- g. Bendahara : Zulkifliz, S.Ag
- h. Divisi Ta'mir
  - Ketua : Dr. H. Mendra Siswanto, M.Sy
  - Anggota : Tamaruddin, S.Pd.I
  - : Syamsuatir, M.E.Sy
  - : Salman Hasani, M.Pd
- i. Divisi Tarbiyah dan Usaha
  - Ketua : H. Mukhlis, S.Ag

Anggota : Ahmad Balian, M.Pd

: Islam Basri

j. Biro Umum, Humas dan Kepegawaian

Ketua : H. M. Hakam, M.Ag

Anggota : H. Said Qasim, S.Ag

: Jefrizal, S.Pd.I

: H. Azhari, Lc., MA

k. Biro Ri'ayah dan Perlengkapan

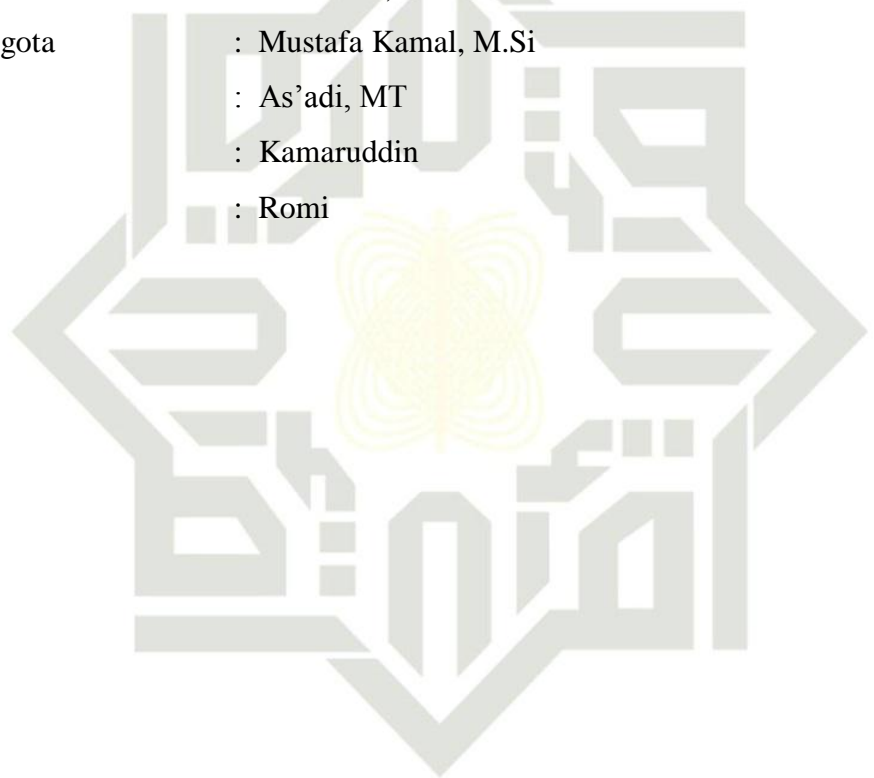
Ketua : H. Yusrin, S.Pd

Anggota : Mustafa Kamal, M.Si

: As'adi, MT

: Kamaruddin

: Romi

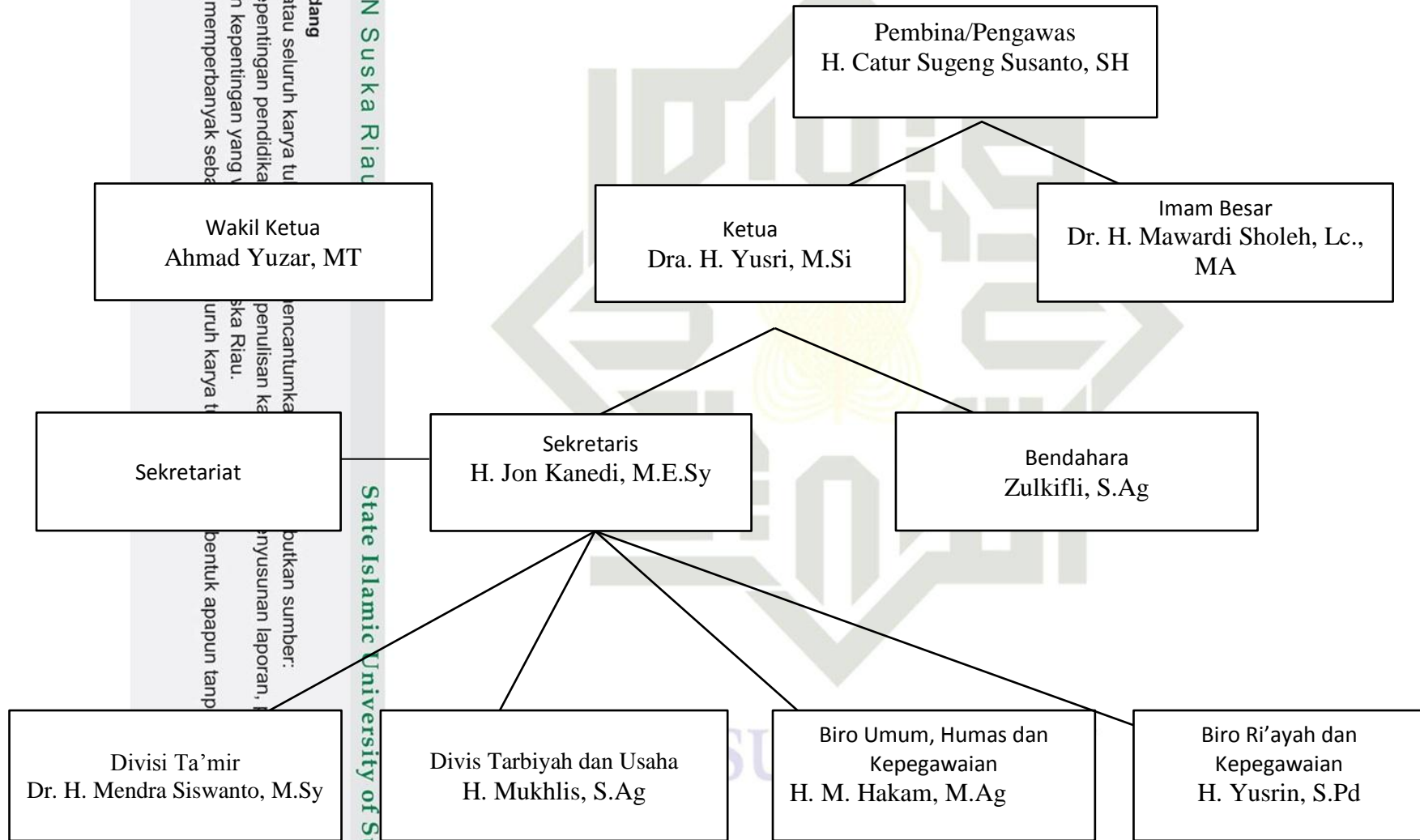


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhsan**  
**(Islamic Center) Periode 2020-2023**



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan terkait penelitian setelah dilakukan analisis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa program yang diadakan pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah di Bangkinang Kota diantaranya pengajian rutin, wirid ibu-ibu, pendidikan Al-Qur'an dan pembinaan remaja masjid.

1. Pengajian rutin, melaksanakan kegiatan tiga kali dalam sehari dalam meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah dengan memberikan materi yang mudah dimengerti untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga taat akan perintah Allah dan Rasulnya.
2. Wirid ibu-ibu, dengan cara memberikan pengajian tentang kajian fiqih wanita dengan mempraktekkan langsung oleh jama'ah ibu-ibu.
3. Pendidikan Al-Qur'an, mengajarkan tentang huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro' dan qiro'ati serta mempelajari ilmu tajwid, sehingga jama'ah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.
4. Pembinaan remaja masjid, mengadakan aktivitas keislaman dengan memberikan kajian tentang remaja sehingga membentuk remaja yang berakhlak mulia.

### B. Saran

1. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan jama'ah dan mengembangkan kedisiplinan jama'ah dalam mengikuti pengajian rutin dan pendidikan Al-Qur'an agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.



2. Para pengurus masjid Al-Iksan (Islamic Center) Di Bangkinang Kota agar lebih memperhatikan programnya dengan tujuan semakin hari semakin bagus.
  3. Mudah-mudahan pengurus masjid Al-Ikhsan (Islamic Center) dapat mengemban tugasnya dengan baik yang dipercayakan oleh masyarakat guna membentuk jama'ah berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan keislaman yang bagus.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abderrahman Ahmad, 1997, *Fadhilah Memakmurkan Masjid-Masjid*, Cirebon; Pustaka Nabawi.
- Abdiddin Nata, 1998, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sutarmadi Dkk, 2012., *Manajemen Masjid Kontemporer*, Jakarta: Media Bangsa.
- Ardesto Hadi sutopo, Adrianus Arief, 2010, *terampil mengolah data kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: penerbit predana Media Group.
- Asmuni Syukir, 1995, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya Al-Ikhlash.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Bumi Aksara.
- Dika Rahayuni, *Tradisi Pembacaan Wirid Sakran*
- Fatah Syukur, 2015, *Sejarah Pendidikan islam*, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Faisal dan Lalu Muchsin Effendi, 2006, *Psikologi Dakwah*, Cet I, Jakarta : Kencana.
- Guad Abdul Aziz Asy- Shallhub, 2007, *Etika Membaca Al-Qur'an*, Surabaya : Pustaka Elba.
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*
- Hasan Bisri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Iswanto, 2005, *pengantar Manajemen*, Bandung; Bumi Aksara.
- Istimawan Husodo, 1996. *Kajian Sosial Masyarakat*, Jakarta : Bharata.
- Jalaluddin, 2016, *Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- M. Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Moh E Ayub, 1996, *Manajemen Masjid*, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus Masjid, Jakarta: Gema Insani Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Moh Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta :Ghalia Indonesia.

Moh. Rifa'i, 1971, *Pelajaran Ilmu Tauhid*, : Jakarta: Pelita Karya.

Nana Rukmana, 2002, *Masjid dan Dakwah, Al-Mawardi Prima*, Jakarta.

Oyad Saleh, 2002, *Manajemen Masjid*, Cet I, Jakarta : Bulan Bandung.

Samsul Munir, 2008, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah.

Soetrisno Hadi, 1980, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I.

Suandrijo, 1995, *Indonesia Bergerak*, Bandung : Remaja Karya.

Suwardi Suryabrata, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soetrisno Hadi, *Metodologi Riserch*,

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Wiludjeng, 2007, *Pengantar Manajemen*, Cet I, Yogyakarta ; Graha Ilmu.

Syaiful Bahri Djamarah, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sohirin, 2012, *Metode Penelitain Kualitatif* , Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhunus Mahmud. 1990, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Jakarta: Pt Alfabeta Bandung Wadzuriyah.

Su Yusuf Al-Qardani, 1996, *Tuntunan Membangun Masjid* , Jakarta : Gema Insani Press.

Wardi Bachtiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

W.J.S. Poerwadaminta, 1976, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria, Vol. 5, No, 2, Mei 2015.

Jurnal Al-Kitabah, Vol III, No1 2017, Diakses Pada Rabu, 22 Desember 2021 pukul: 11.38 WIB.

Website :<https://www.anugerahkuubah.com/islamic-center-bangkinang-kabupaten-kampar/> (diakses, 31 Agustus 2020, pukul 14.44 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>. Diakses pada senin, 12 oktober 2020, pukul 10.30 Wib.



FOTO DOKUMENTASI

- 1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambaran Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) di Bangkinang Kota



Kegiatan Pengajian Rutin Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Bangkinang Kota.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Bangkinang Kota



Wawancara dengan Ustadz Mendra Siswanto Selaku Ketua Divisi Ta'mir Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Bangkinang Kota.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ummi Komariah Selaku Pengajar Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Bangkinang Kota



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9116/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Nurul Atika**

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H  
20 Desember 2019 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Khairuddin, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nurul Atika** NIM 11644201025 Dengan judul "**Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Wawasan Jama'ah Masjid Ramadhan tentang Islam Desa Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurul, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/37079  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9//2020 Tanggal 7 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

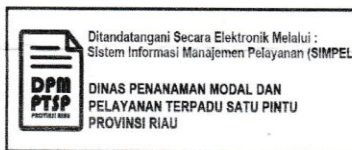
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NURUL ATIKA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11644201025  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PROGRAM PENGURUS MASJID AL-IKHSAN (ISLAMIC CENTER) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN JAMA'AH DI BANGKINANG KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AL-IKHSAN (ISLAMIC CENTER) BANGKINANG   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Desember 2020



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS

Nurul Atika lahir di Pulau Luas, 21 Februari 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Azwir dan Ibu Jasmanidar. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar 031 Desa Pulau Luas dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Ma'had Anshar Al-Sunnah Air Tiris dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Bangkinang lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (SI).

Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongkai Kecamatan Koto Kampar Hulu. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Keja Lapangan di Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Bangkinang Kota dengan judul "Program Pengurus Masjid Al-Ihsan (Islamic Center) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Jama'ah di Bangkinang Kota". Pada hari Selasa 25 Januari 2022 penulis dinyatakan "LULUS" dan menyanjung gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasyah dengan predikat sangat memuaskan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.